BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini melibatkan dua universitas, yaitu Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) dan Youngsan Unversity (YSU) serta kerja sama dalam program *double degree* pasca sarjana (*dual master degree*). Analisis dari hal-hal tersebut nantinya akan menjadi landasan dalam menentukan kebijakan kolaborasi yang berpotensi untuk memaksimalkan kerja sama dalam jangka waktu tertentu.

III.1.1 Profil Organisasi

Berikut adalah profil dari kedua universitas dengan berfokus kepada visi misi, objektif dan tujuan organisasi, dan gambaran global struktur organisasi.

III.1.1.1 Profil Universitas Komputer Indonesia

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) merupakan universitas swasta terbaik di Indonesia yang terletak di Kota Bandung. UNIKOM berdiri sejak tahun 2000 dan sampai saat ini sudah banyak prestasi yang diraih baik ditingkat nasional maupun internasional. UNIKOM dalam proses akademiknya menerapkan kurikulum yang berbasis teknologi informasi, diharapkan lulusan akademiknya nanti mampu bersaing di era informasi.



Gambar 3.1 Logo Universitas Komputer Indonesia

UNIKOM memiliki 3 jenjang pendidikan, yaitu ; Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana. Pada program diploma dan sarjana, UNIKOM memiliki 6 fakultas, yaitu :

a. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.
b. Fakultas Ekonomi.
c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
d. Fakultas Hukum.
e. Fakultas Desain.
f. Fakultas Sastra.

Keenam fakultas tersebut menaungi 25 program studi yang telah terakreditasi BAN-PT. Sedangkan Pasca Sarjana memiliki 1 fakultas dengan rincian sebagai berikut :

Fakultas Pasca Sarjana :

a. Master of Information System.
b. Master of Design.
c. Master of Management.

Berikut adalah visi misi dan strukur organisasi Universitas Komputer Indonesia :

1. Visi dan Misi

   Visi dan Misi UNIKOM adalah sebagai berikut ;

   Visi ; Menjadi universitas terkemuka dibidang teknologi informasi dan komunikasi, berwawasan global, berjiwa *enterpreneur* dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

   Misi ; Menyelenggarakan pendidikan tinggi modern berdasarkan budaya organisasi UNIKOM, PIQIE (*Professionalism, Integrity, Quality, Information, Technology, Excellence*), dengan sistem pendidikan yang kondusif dan program-program studi yang berbasis pada *software, hardware,* dan *enterpreneurship*, dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada berdasarkan prinsip efisiensi, efektifitas, dan produktifitas.

2. Tujuan

   Tujuan UNIKOM adalah menghasilkan lulusan yang unggul dibidang teknologi informasi dan komunikasi, kompeten dan handal dibidang studinya, berjiwa *enterpreneur,* santun dan berbudi luhur, memiliki komitmen untuk memajukan bangsa dan negara serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UNIKOM dapat dilihat pada Lampiran 1.

III.1.1.2 Profil Youngsan University

Youngsan University (YSU) merupakan universitas yang berada di Korea Selatan tepatnya di kota Busan. YSU memiliki dua kampus yang terletak di distrik Bansong, Kota Busan dan lainnya di Kota Yangsan. Youngsan University pertama kali berdiri pada bulan maret tahun 1997. Universitas ini dirancang untuk menghasilkan lulusan akademis *elite* yang mempertahankan identitas budaya korea didasarkan pada nilai-nilai tradisional dan menjangkau ke seluruh dunia.

Gambar 3.2 Logo Youngsan University

Tujuan pendidikan Youngsan University salah satunya menghasilkan intelektual internasional didasarkan pada nilai-nilai tradisional dengan menerapkan ajaran pendidikan *Hong-Ik-In-Gan* (devosi kepada kesejahteraan umat manusia) dan prinsip Buddha *Won-Yung-Mu-Ae* (yang harmonis dengan orang lain). Youngsan University menempatkan reformasi pendidikan dalam prakteknya dan mempersiapkan diri untuk masa depan dengan tujuannya menjadi

salah satu universitas yang bergengsi. Salah satu cara yang dilakukan Youngsan University untuk mencapai itu adalah dengan melakukan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan di 26 Negara diberbagai benua, termasuk UNIKOM.

Adapun Youngsan University memiliki 11 departemen untuk jenjang Strata-1 dan 7 departemen untuk jenjang Strata-2, seperti yang ditunjukan pada tabel 3.1.

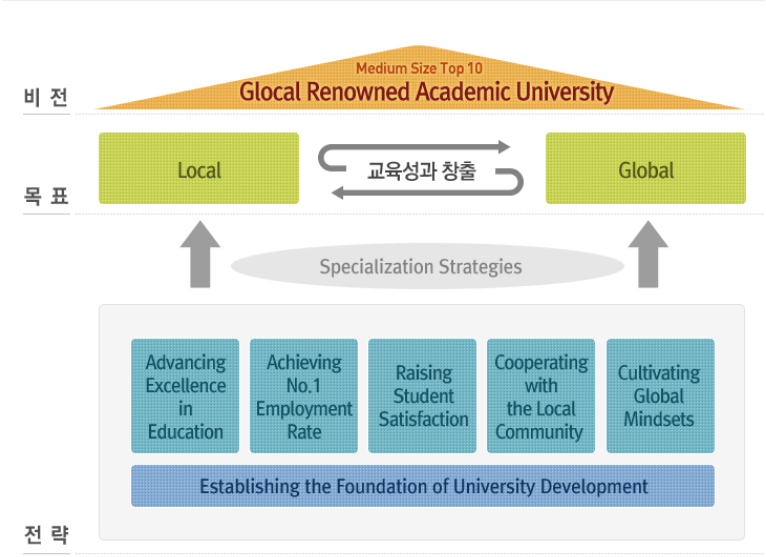
Tabel 3.1 Departemen di Youngsan University

Strata-1 (*Undergraduate*)	**Strata-2 (*Graduate*)**
School of Hotel and Tourism management *School of Foreign Language* *School of Culture Industry* *School of Law and Business* *School of Law* *School of Engineering* *School of Physical Education* *School of Health Science* *School of Undeclared majors*	*Graduate School* *Graduate School of Legal Affair & Business Administration* *Graduate School of Tourism* *Graduate School of Real Estate* *Graduate School of Beauty art* *Graduate School of Asian Studies* *Graduate School of Engineering*

Berikut adalah visi misi dan strukur organisasi Youngsan University :

1. Visi dan Misi

   Adapun visi misi yang dimiliki Youngsan University dideskripsikan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Visi Misi Youngsan University

Gambar 3.3 menunjukan 5 pilar yang menjadi tumpuan dalam aktifitas Youngsan University. Dengan penerapan strategi yang dicanangkan, Youngsan University diharapkan menjadi kampus lokal yang bertaraf internasional yang dikenal didalam dan diluar negeri.

2. Tujuan

Terdapat 3 tujuan pendidikan mendasar yang ditetapkan di Youngsan University, yaitu :

a. *Character.*

Perspektif kehidupan berdasarkan budaya Asia dan sebuah semangat untuk melayani bangsa dan masyarakat global.

b. *Creativity.*

Kaum intelektual yang siap menghadapi era global & informasi dan pemikiran ilmiah dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

c. *Practicality.*

Kemampuan praktik bisnis didalam dunia *corporate* dan *industrial - educational cooperation liking academia* dalam komunitas yang besar.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Youngsan University dapat dilihat pada Lampiran 2.

III.1.2 Profil Kerja Sama

Baik Universitas Komputer Indonesia dan Youngsan University masing-masing sudah memiliki kerja sama internasional dibidang akademik. Jika sejauh ini UNIKOM hanya bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan di 2 negara dengan jumlah 4 universitas di negara Malaysia dan 1 universitas di negara Korea Selatan, YSU bahkan sudah bekerja sama didalam 26 negara diberbagai benua dengan jumlah keseluruhan 131 universitas, salah satunya adalah UNIKOM. Universitas Komputer Indonesia dan Youngsan University bekerjasama dibidang akademik melalui pertukaran pelajar (*Student Exchange*) dengan keterangan 2+2 dan 2+1+2 *student exchange*, maksudnya adalah program ini dimaksudkan untuk Program Sarjana *Double Degree* dimana mahasiswa/i UNIKOM berkuliah di UNIKOM selama 2 tahun kemudian melanjutkan berkuliah di YSU selama 2

tahun dan untuk Program Pasca Sarjana *Double Degree* dimana mahasiswa/i UNIKOM berkuliah di UNIKOM selama 1 tahun kemudian melanjutkan berkuliah di YSU selama 1 tahun. Didalam pelaksanaan program kerja sama itu sendiri, mahasiswa pasca sarjana jurusan *Master of Management* di UNIKOM akan melanjutkan studi di YSU didalam departemen *Graduate School of Legal Affair & Business Administration* sedangkan mahasiswa pasca sarjana jurusan *Master of Information System* di UNIKOM akan melanjutkan ke departemen *Graduate School of Engineering* terkait dengan program *double degree* yang telah disepakati oleh YSU dan UNIKOM. Kesepakatan kerja sama ini tertuang pada *Memorandum of* Agreement (MoA) dan ditandatangani kedua belah pihak pertanggal 15 November 2011.

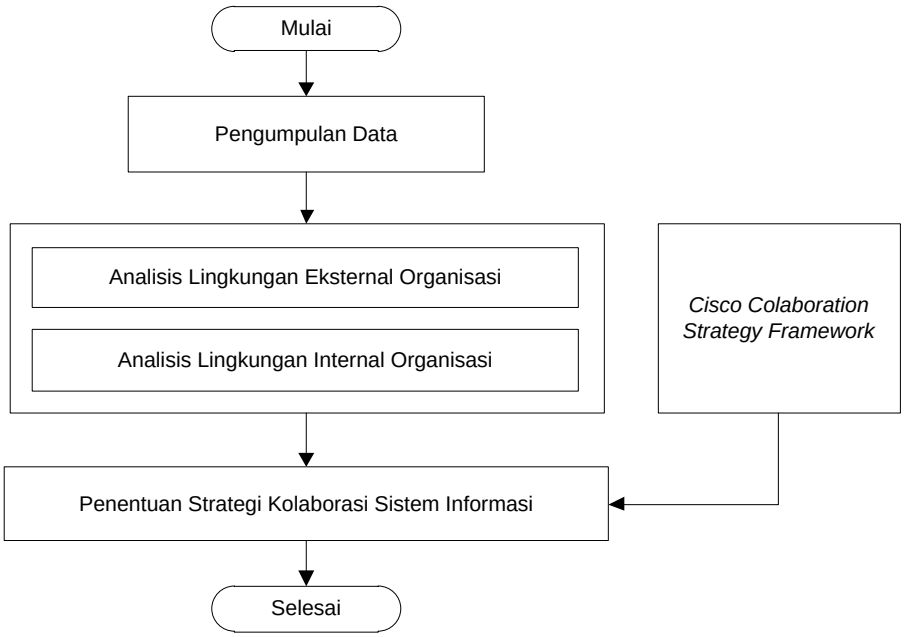
III.2 Metodologi Penelitian

Gambar 3.4 mendeskripsikan gambaran umum tahapan-tahapan dalam penelitian. Metodologi penelitian tersebut dilakukan agar penelitian lebih terencana dan terstruktur.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan difokuskan pada dua objek yang berkaitan dengan kerja sama, yaitu identifikasi informasi organisasi (UNIKOM dan YSU) dan identifikasi kerja sama. Kemudian dalam tahapan berikutnya, cakupan data yang sudah terkumpul dianalisis dalam sisi bisnis maupun sistem informasi baik di lingkungan eksternal maupun internal. Untuk selanjutnya hasil dari analisis lingkungan eksternal dan internal tersebut akan diproses menggunakan *Cisco Collaboration Strategy*

Framework dengan mengedepankan fokus area kepada kolaborasi sistem informasi dalam kerja sama, dengan tujuan akhir adalah menciptakan dan menentukan strategi kolaborasi sistem informasi UNIKOM dan YSU.

Penggunaan kerangka kerja *Cisco Collaboration Strategy* didasarkan pada transformasi organisasi mengenai kebutuhan akan kerja sama, yakni penyelarasan aplikasi, pelayanan, *devices*, konten yang kohesif, dan kesatuan arsitektur yang mengoptimasi sisi bisnis, sistem informasi, dan proses organisasi. Cisco framework mengintegrasikan hal tersebut dalam pembangunan strategi kolaborasi dimana organisasi berorientasi pada *business-centric*, mengikuti kebutuhan bisnis bukan hanya teknologi, dan memprakarsai kolaborasi. Melalui tiga pendekatan utama yang ada pada Cisco Collaboration Strategy Framework (*Busines Allignment, Process and Organizational Analysis*, dan *Target Business Initiatives*), orang, proses, dan teknologi akan dioptimalisasi dengan potensi yang dimiliki dari kedua universitas dalam menentukan strategi kolaborasi sistem informasi, nantinya akan menjadi landasan atau dasar dalam mengambil keputusan mengenai kerja sama jangka panjang sesuai dengan kebutuhan dari kerja sama itu sendiri.



Gambar 3.4 Metodologi Penelitian

III.2.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan melalui dua cara, yaitu :

a. Studi Literatur.

   Meninjau teori dari kepustakaan yang terkait dengan strategi kolaborasi sistem informasi, analisis PEST dan SWOT, dokumen-dokumen terkait profil organisasi dan kerja sama UNIKOM dan YSU, dan literatur lainnya yang mendukung penyusunan penelitian ini.

b. Observasi Lapangan.

   Peninjauan objek penelitian melalui pengamatan langsung (observasi) di dua universitas.

Tujuan dari tahap ini mendapati informasi yang menggambarkan keadaan bisnis dan sistem informasi terkini organisasi, kebutuhan bisnis dan sistem informasi mendatang, dan peluang pemanfaatan sistem informasi dalam bisnis. Agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan optimal maka diperlukan *input* dari rencana bisnis, rencana sistem informasi, dan perkembangan sistem informasi dalam bisnis.

III.2.2 Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal Organisasi

Dengan menggunakan analisis PEST dan SWOT didapatkan sebuah rekapitulasi analisis dalam lingkungan eksternal dan internal bisnis dan sistem informasi kerja sama organisasi. Berikut adalah pembahasan sub bab secara rinci.

III.2.2.1 Analisis Lingkungan Eksternal Organisasi

Analisis lingkungan eksternal berfungsi untuk mengenali kondisi eksternal organisasi dan mengetahui posisi kerja sama khususnya terhadap pesaing. Selain itu juga dapat digunakan untuk mencari peluang guna menemukan keunggulan kompetitif organisasi untuk membentuk strategi bisnis yang mutakhir atau evaluasi kondisi dari strategi saat ini.

Adapun kegiatan dalam mengidentifikasi lingkungan eksternal adalah dengan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi organisasi dari beberapa aspek yaitu politik, ekonomi, sosial, dan teknologi dengan menggunakan analisis PEST. Analisis PEST mempunyai kemampuan dalam mengenali dan mengevaluasi peluang dan ancaman eksternal yang bersinggungan dengan kerja

sama UNIKOM dan YSU secara tidak langsung, sehingga organisasi akan mampu mengembangkan visi misi sebagai dasar strategi guna mencapai tujuan jangka panjang.

III.2.2.2 Analisis Lingkungan Internal Organisasi

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui lingkungan internal sebagai dasar mengidentifikasi peluang-peluang sistem informasi, menentukan strategi sistem informasi, dan keunggulan bersaing organisasi. Untuk mengetahui lingkungan internal organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Kegiatan analisis SWOT berupa identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang paling mendasar dan disusun dalam bentuk matriks, dimana kekuatan dan kelemahan adalah faktor internal & peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal. Matriks tersebut akan menggambarkan :

a. Dampak kekuatan dan kelemahan secara keseluruhan terhadap peluang dan ancaman yang ada atau sebaliknya.
b. Dampak kekuatan terhadap ancaman serta peluang atau sebaliknya.
c. Dampak kelemahan terhadap peluang atau sebaliknya.

Adapun setelah mengidentifikasi beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, untuk selanjutnya akan dipetakan, yakni :

a. Kekuatan (*Strength*) >< Peluang (*Opportunity*) menghasilkan Strategi SO. Strategi SO merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

b. Kekuatan (*Strength*) >< Ancaman (*Threat*) menghasilkan Strategi ST.

   Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan guna menghindari ancaman.

c. Kelemahan (*Weakness*) >< Peluang (*Opportunity*) menghasilkan strategi WO.

   Strategi WO merupakan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan.

d. Kelemahan (*Weakness*) >< Ancaman (*Threat*) menghasilkan Strategi WT.

   Strategi WT merupakan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada guna meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

III.2.3 Menentukan Strategi Kolaborasi Sistem Informasi

Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang pemanfaatan sistem informasi yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan strategi bisnis baik secara internal maupun eksternal, menganalisis *gap* kebutuhan informasi dan kapabilitasnya, membuat landasan kebijakan strategi sistem informasi terhadap kerja sama organisasi secara keseluruhan dan membuat strategi sistem informasi dalam kerja sama organisasi. Melalui hasil dari analisis lingkungan eksternal dan internal yang ada (setelah didapatnya strategi dari analisis PEST dan SWOT) maka selanjutnya melakukan perancangan strategi kolaborasi menggunakan *Cisco Collaboration Strategy Framework*, dimana pendekatan strategi kolaborasi ini di bagi menjadi 3 tahapan penting, yaitu :

a. *Business Alignment.*

   Menentukan tujuan bisnis, kebutuhan kolaborasi, dan visi kolaborasi.

b. *Process and Organizational Analysis.*

   Menentukan garis besar dari keberadaan kapabilitas yang saat ini dimiliki oleh masing-masing universitas dan selanjutnya menentukan arah dari kapabilitas yang akan dicapai dari kerja sama tersebut.

c. *Target Business Initiatives.*

   Prakarsa dari target bisnis yang dilakukan pada tahap ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

   1. *Value Propositions/Business Cases.*

      Rencana dalam mengedepankan nilai dari kerja sama kolaborasi yang dilakukan melalui proses bisnis yang diterapkan sejauh ini.

   2. *Prioritized Plan.*

      Penentuan prioritas dalam perencanaan mengenai strategi yang akan diambil. Strategi yang ditentukan akan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan kolaborasi yang tentunya akan mempengaruhi tiga komponen penting, yaitu : orang, proses, dan teknologi.

   3. *Architecture Vision/Roadmap.*

      Membentuk rancangan dan pemetaan sistem informasi yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kolaborasi.

Tahapan tersebut merupakan pedoman dalam menetapkan strategi kolaborasi bisnis dan sistem informasi guna memaksimalkan kerja sama

organisasi. Pada dasarnya tiga tahapan tersebut sudah memiliki aktifitas-aktifitas tertentu dalam menerapkan strategi kolaborasi. Aktifitas tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.